



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Perhimpunan INTI Lantik Pengurus Daerah Banten di Pendopo Kabupaten Tangerang



Atraksi barongsai INTI Banten membuka prosesi pelantikan.



Penyerahan pataka INTI Banten dari Teddy Sugianto kepada Martin Agustinus Wilamarta.

**TANGERANG (IM)** - Ketua Umum Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto, Sabtu (25/2) sore lalu melantik Martin Agustinus Wilamarta dan Elvan Wicaksana Wiguna sebagai Ketua dan Sekretaris Pengurus Daerah Provinsi Banten masa bakti 2023-2025 beserta jajaran, di Aula Pendopo Kabupaten Tangerang, Banten.

Ketua Umum Teddy hadir didampingi oleh Wakil Ketua Umum Tomi Wistan, Sekjen Candra Jap, Wakil Bendahara Umum Esty Lawrence dan Imelda Wijaya, Ketua Bidang Bisnis Kendro Setiawan, Ketua Bidang Usaha Liliani Tjandra beserta Stephanie dan Sekretaris Jenny Chandradinata.

Hadir pula dari PINTI (Perempuan INTI) Pusat dipimpin pendiri Nancy Widjaja, Ketua Metta Agustina, Wakil Ketua Marlina dan Fenny Goh,

berserta Siu Lie dan Ay Ling. Sedangkan dari Generasi Muda INTI hadir Wakil Ketua Pusat Albert Darmawan dan Wakil Ketua Gema INTI Banten Kevin Widyadarmma.

Selain itu, Ketua PSMTI Banten Edi Lim, Ketua GP Ansor Tangerang Jajat Sudrajat selaku pembaca doa, Perwakilan Katolik Romo Nicolaus Dibyadarmaja, SJ, Perwakilan Khonghucu Js. Yap Cun Guan, Perwakilan Buddha Hendra (Acong) dan dari IPII Oey Wibowo serta Cide Kode Benteng.

Prosesi pelantikan dibuka dengan atraksi grup barongsai binaan INTI Banten, lalu dilanjutkan dengan acara diskusi Kongkow Bareng KoDe Azmi yang mengangkat tema "Pancasila dalam Tindakan: Upaya Perhimpunan INTI sebagai Organisasi



H. Ahmad Kasori



Tomi Wistan



Martin Agustinus Wilamarta

Kebangsaan".

Pendiri Museum Pustaka Peranakan Tionghoa yang juga Dewan Pakar INTI Pusat Ir. Azmi Abubakar hadir sebagai narasumber dan didampingi Pietro Grassio Eko Yulio sebagai moderator.

Pada kesempatan itu, Azmi menyampaikan bagaimana Perhimpunan INTI meneruskan berbagai jejak kontribusi etnis Tionghoa di Indonesia yang sudah ada sedari dulu.

Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar yang telah meminjamkan pendopo untuk tempat pelantikan, dan juga kepada segenap tokoh masyarakat serta pemuka agama yang telah hadir.

"Terima kasih kepada Bupati Tangerang pak Ahmed Zaki Iskandar dan juga Kepala Kesbangpol bapak Ahmad Kasori beserta jajaran yang telah mendukung terlaksananya acara hari ini," kata Martin.

Sedangkan Ketua Umum INTI Teddy Sugianto dalam sambutan yang dibacakan oleh Wakil Ketua Umum Tomi Wistan menyampaikan selamat kepada pengurus INTI Banten yang baru dilantik dan terima kasih kepada pengurus periode sebelumnya khususnya kepada sang Ketua alm. Rudi Gunawijaya.

"Semoga kehadiran INTI di

Banten dapat membawa kemajuan serta mendukung program pemerintah dalam mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, juga pemulihan dan kebangkitan ekonomi Indonesia," kata Teddy.

Demikian pula Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar yang berhalangan hadir dalam sambutan yang dibacakan oleh Kepala Kesbangpol H. Ahmad Kasori menyampaikan terima kasih atas sinergi dan hubungan baik yang telah terjalin selama ini dengan INTI Banten.

"Semoga kepengurusan INTI Banten yang baru dilantik dapat terus mendukung program-program yang telah dicanangkan oleh pemerintah daerah. Seperti yang sudah dilakukan selama ini oleh pengurus INTI Banten periode sebelumnya," ujarnya.

Acara ditutup dengan penyerahan plakat dari INTI untuk Bupati Tangerang. • kris



Foto bersama setelah pelantikan.



Kongkow Bersama KoDe Azmi Abubakar.

## Peng Suyoto Terpilih Jadi Ketua Harian I PSMTI Pusat

**RIAU (IM)** - Ketua Dewan Pembina PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau Peng Suyoto, Jumat (17/2) lalu terpilih menjadi Ketua Harian I PSMTI Pusat.

Peng Suyoto terpilih dalam rapat pleno pimpinan PSMTI pusat dengan agenda reshuffle kepengurusan periode 2022-2026 di Jakarta.

"Ini merupakan amanah dan tanggung jawab. Saya akan menjalankan secara totalitas untuk memajukan PSMTI sesuai visi dan misi," kata Peng Suyoto.

Sebelumnya, Peng Suyoto menjabat sebagai Koordinator Wakil Ketua Umum. Dimana terdapat lima Wakil Ketua Umum dibawah koordinasinya.

Saat ini dengan jabatan sebagai Ketua Harian I terdapat 8 Wakil Ketua Umum berada dalam koordinasinya.

Sedangkan 8 Wakil Ketua Umum yang lainnya berada dalam koordinasi Ketua Harian II, Martinus Johnnie Sugiarto.

Dia menambahkan reshuffle perlu dilakukan agar kepengurusan



Rapat pleno pimpinan PSMTI Pusat dengan agenda reshuffle kepengurusan.

efektif dalam menjalankan tugas dan fungsi PSMTI pusat.

Peng Suyoto yang pernah menjabat sebagai Ketua PSMTI Riau menambahkan, PSMTI merupakan organisasi Tionghoa terbesar di Indonesia. Hadir di 32 provinsi dan lebih dari 300 kabupaten dan kota di Indonesia.

Peng Suyoto berharap dengan adanya perombakan pengurus maka PSMTI pusat dibawah Ketua Umum Wilianto Tanta semakin solid.

Sementara itu, Ketua PSMTI

Riau Stephen Sanjaya melalui Wakil Ketua PSMTI Riau Bidang Humas dan Media Ket Tjing menyatakan bangga atas kepercayaan yang diberikan kepada salah satu putra daerah Riau tersebut. Khususnya dari pemuda Tionghoa untuk berkontribusi kepada masyarakat, bangsa, dan NKRI melalui PSMTI Pusat.

"Kita mengucapkan selamat kepada Pak Peng Suyoto. Semoga sukses mengemban amanah sebagai Ketua Harian I PSMTI Pusat," kata Ket Tjing. • idn/din

## KKN di Kelurahan Pesanggrahan, Ulujami dan Bintaro, 30 Mahasiswa/i STP Trisakti Lakukan Program Kerja Ini

**JAKARTA (IM)** - Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebanyak 30 mahasiswa STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Trisakti Jakarta melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata), di wilayah Kecamatan Pesanggrahan.

KKN yang dilaksanakan 13-27 Februari 2023 di lima kelurahan yang ada di Kecamatan Pesanggrahan yaitu Kelurahan Pesanggrahan, Kelurahan Ulujami, Kelurahan Bintaro, Kelurahan Petukangan Utara, dan Kelurahan Petukangan Selatan.

Kegiatan KKN selain mendidik dan menempa mahasiswa lebih dewasa, memburu dengan masyarakat setempat, juga mempunyai misi untuk bersama-sama dengan masyarakat di Kecamatan Pesanggrahan khususnya di 5 kelurahan tersebut untuk memajukan pariwisata, bertekad menjadi daerah yang memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan, serta memiliki dampak ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat

setempat.

Ada pun program kerja yang diusung oleh para mahasiswa yaitu program yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Seperti di Kelurahan Pesanggrahan, para mahasiswa melakukan program kerja pembuatan spot foto RPTRA Abdi Praja, Pembuatan spot foto (mural) RPTRA Puspita, membantu menanam tanaman di RPTRA Puspita, dan kegiatan pangan murah di

RPTRA Abdi Praja dan Puspita.

Lalu, di Kelurahan Ulujami diadakan Lomba LSS SMPN 267 membuat daur ulang pot bekas dan menanam tanaman, kegiatan prakarya SDN 07 Sukses menanam tanaman hidroponik dan tanaman obat keluarga, kegiatan permainan tradisional congklak, kegiatan HPNS (Hari Peringatan Sampah Nasional), fun cooking, pembuatan mural dan pelatihan kegiatan program pangan murah.

Sementara di Kelurahan Bintaro dilakukan penanaman kebun gizi (RPTRA Asthabrata), penyebaran bibit ikan nila (3 RPTRA), pengajaran paud (RPTRA Asthabrata), kontribusi dalam penyaluran pangan murah (RPTRA Anggrek) dan sosialisasi digital marketing kepada masyarakat kelurahan Bintaro (RPTRA Permai).

Pelaksanaan KKN oleh STP Trisakti tersebut disambut positif oleh pihak Kecamatan Pesang-

grahan.

"Kami dari Kecamatan Pesanggrahan mengucapkan terima kasih kepada STP Trisakti yang menempatkan mahasiswanya untuk KKN di wilayah Pesanggrahan. Saya berharap KKN bisa berlanjut lagi dan bisa dilakukan dalam periode yang lebih panjang lagi," ujar Sekretaris Camat Pesanggrahan Manak Fernando pada acara perpisahan Mahasiswa KKN STP Trisakti, di Gedung Kecamatan Pesanggrahan,

Senin (27/2).

Pada kesempatan yang sama Ketua STP Trisakti Fetty Asmanati S. E, MM mengatakan bahwa sebagai mahasiswa yang mengabdikan diri kepada masyarakat, mahasiswa – mahasiswi KKN bisa menjadi contoh pemuda di wilayah setempat dimana KKN dilaksanakan.

"Jika ada pihak kelurahan di wilayah Pesanggrahan yang membutuhkan dukungan atau ada yang ingin dikerjasamakan, kami dengan senang hati bersedia. Semoga dengan kegiatan ini bisa lebih meningkatkan silaturahmi kita," ujar Fetty.

Dalam acara perpisahan tersebut juga diadakan penyerahan sumbangan buku bacaan untuk RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) di lima kelurahan, Kecamatan Pesanggrahan.

Hadir dalam acara perpisahan tersebut perwakilan lima kelurahan tempat mahasiswa KKN, Dr. Rahmat Ingkadijaya, MM dan 10 Dosen Pembimbing Lapangan wilayah Kecamatan Pesanggrahan. • kris



Para mahasiswa-mahasiswi peserta KKN berfoto bersama Ketua STP Trisakti Fetty Asmanati, dosen pembimbing, Sekcam Pesanggrahan Manak Fernando dan jajaran.



# Delegasi Ekonomi Perdagangan Fuzhou Kunjungi FKS Food Group Indonesia

## Edy Kusuma Sambut Lin Baojin dan Jajaran di Sekretariat FOBI, Berharap Kedua Belah Pihak Gelar Kejuaraan Barongsai Bersama



CEO FKS Group Edy Kusuma menyelenggarakan pertemuan dengan delegasi Kota Fuzhou yang dipimpin Sekretaris Lin Baojin.



Edy Kusuma menyerahkan cenderamata ke Sekretaris Lin Baojin.



CEO Edy Kusuma memperkenalkan sejumlah produk FKS Group kepada Li Baojin dan delegasi lainnya.

**JAKARTA (IM)** - Delegasi ekonomi dan perdagangan Fuzhou - Tiongkok yang sedang melakukan kegiatan kerja sama ekonomi dan perdagangan di Indonesia, Kamis (23/2) lalu mengunjungi FKS Food Group Indonesia.

Pendiri FKS Group sekaligus CEO FKS Group dan Ketua Umum FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) Edy Kusuma menyambut hangat anggota Standing Committee Dewan PKT Provinsi Fujian sekaligus Sekretaris Dewan PKT Kota Fuzhou Lin Baojin, di kantornya sekaligus sekretariat FOBI, di bilangan Jakarta Pusat.

Edy Kusuma dalam pidatonya menyatakan adalah sebuah kehormatan besar menyambut kedatangan pimpinan Kota Fuzhou dan jajaran.

"Dalam tiga tahun terakhir, kita telah melalui berbagai ujian yang dihadirkan pandemi Covid-19, Kami telah bertahan selama tiga tahun, menunggu selama tiga tahun, dan berharap selama tiga tahun. Tahun, hari ini angin musim semi akhirnya membawa Anda semua ke Jakarta," ujarnya.

Lebih lanjut Edy Kusuma menjelaskan tentang keunggulan komparatif FKS Food Group yang berpartisipasi dalam proyek kerja sama Tiongkok-Indonesia "Two

Countries, Twin Parks".

Menurutnya Indonesia adalah sebuah negara kawasan besar dengan populasi 270 juta jiwa. Sistem pengolahan dan logistik makanan FKS Group menyediakan sekitar seperenam dari permintaan gula industri di pasar domestik. Produk kedelai yang dikelola termasuk bahan makanan dan pakan, mencapai lebih dari 50% pasar Indonesia; impor tepung olahan menyumbang sekitar 8% dari pasokan negara.

Perusahaannya juga mendirikan basis ekspor udang tambak berkualitas tinggi di ujung paling selatan Pulau Sumatera - perairan Provinsi Lampung. Juga membuka pabrik pengolahan udang beku.

Edy Kusuma mengatakan bahwa selama bertahun-tahun pihaknya sudah memberikan layanan menggunakan model bisnis komprehensif "dari pertanian ke meja makan" kepada lebih dari 2.800 pelanggan di lebih dari 20 negara di lima benua. Terutama bergerak di bidang perdagangan, logistik, penjualan dan pengolahan makanan komoditas pertanian.

FKS Group juga mengakuisisi dan mengoperasikan basis produksi kedelai dan tebu di Amerika Selatan, Brasil, dan negara lainnya. Serta telah mendirikan kantor di 10 negara dan wilayah di seluruh

dunia.

FKS Group telah membangun terminal khusus di beberapa pelabuhan di Indonesia. Juga memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan transportasi kargo curah dan pembelian produk untuk pengguna dalam skala global.

"FKS Group berharap dapat berpartisipasi di pasar Tiongkok. Ini juga merupakan niat awal dari kesediaan kami untuk bekerja sama dengan Fuzhou Yuanhong Investment Zone," tambah Edy Kusuma.

Sebelumnya, FKS Group telah menandatangani perjanjian kerangka kerja proyek pengolahan sarang burung walet dan perdagangan komoditas curah dengan pihak terkait di Fuzhou.

Dalam pertemuan tersebut, Sekretaris Lin Baojin dalam pertemuan secara khusus menekankan bahwa Fuzhou - Tiongkok terbuka untuk dunia. Ini jelas diusulkan oleh Presiden Xi Jinping ketika dia bekerja di Fuzhou pada 1990-an.

Pintu terbuka Fuzhou hanya akan semakin besar. Sebagai proyek unggulan dari inisiatif "Belt and Road", "Two Countries, Twin Parks" antara Tiongkok dan Indonesia sangat dihargai oleh pejabat tinggi kedua negara. Di bawah perhatian banyak pihak, pembangunan taman diupayakan

untuk dipercepat.

Lin Baojin mengatakan bahwa Tuan Qiu Changren dan FKS Group memilih untuk memulai proyek di Fuzhou Yuanhong Investment Zone. Ini langkah yang sangat cerdas. Pemerintah di semua tingkatan di Fuzhou dan Fuqing akan terus menyambut dan mendukung mereka.

Edy Kusuma yang menjabat sebagai Ketua Umum FOBI sejak dua tahun lalu, juga menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan laporan singkat tentang perkembangan pesat kegiatan olahraga barongsai dan liong Tiongkok di Indonesia. Sekaligus mencari kerja sama dan dukungan Kota Fuzhou. Berjuang sehingga menjadikan "Two Countries, Twin Parks" sebagai sebuah proyek budaya.

Menggunakannya untuk mendorong interaksi humaniora Tiongkok-Indonesia. Dengan demikian mendorong perkembangan industri lain dalam istilah "soft power".

Edy Kusuma mengatakan seperti diketahui bersama, budaya Tiongkok pernah dilarang di Indonesia. Pada masa Soeharto, atraksi liong dan barongsai yang sangat diagungkan oleh orang Tionghoa juga dilarang.

Setelah reformasi, berkat upaya tiada henti dari tokoh senior Tiongkok

ho, tarian naga dan barongsai menjadi simbol penting budaya Tionghoa.

Dihidupkan kembali di Indonesia sekaligus mendirikan FOBI yang berada di bawah pengawasan Kementerian Olahraga. FOBI telah didirikan di 27 dari 34 provinsi di Indonesia.

Seiring dengan semakin populernya kegiatan ini di kalangan masyarakat Indonesia, 80 hingga 90% dari ribuan kelompok liong dan barongsai di seluruh Indonesia beranggotakan pemuda non etnis Tionghoa Indonesia.

Tak hanya itu, Indonesia juga menjadi satu-satunya negara di dunia yang memasukkan olahraga liong dan barongsai dalam kompetisi resmi Pesta Olahraga Nasional.

Edy Kusuma menekankan "Olahraga liong dan barongsai di Indonesia bukan hanya sekadar hiburan rakyat biasa. Melainkan untuk meningkatkan harmoni bangsa, memperdalam integrasi budaya, memperdalam persahabatan dengan Tiongkok. Juga mendorong yang kuat untuk mewujudkan perdamaian dan stabilitas jangka panjang bagi saudara kita warga etnis Tionghoa.

Dia mengatakan, berkaitan dengan hal tersebut, kami sangat berharap untuk menggunakan

platform "China-Indonesia Economic and Trade Innovation Development Demonstration Park" di Fuzhou.

Dan pada saat yang tepat, kegiatan interaksi seperti International Dragon and Lion Competition dapat diselenggarakan secara bergantian di Fuzhou dan Jakarta.

Untuk itu dirinya meminta Sekretaris Lin Baojin dan Pemerintah Kota Fuzhou dan Fuqing untuk memberikan dukungan yang diperlukan.

Lin Bao Jin menyatakan dia dan anggota delegasi amat terkesan dengan atraksi barongsai Indonesia yang baru saja dipertunjukkan. Dan dia merasa amat akrab.

Dia menyatakan setuju dengan usulan Edy Kusuma untuk menyelenggarakan pertukaran budaya dengan media atraksi liong dan barongsai. Dan diharapkan untuk terus berdiskusi sekaligus meneliti dan merumuskan rencana yang layak untuk langkah selanjutnya.

Tergabung dalam delegasi kunjungan Lin Baojin antara lain Wakil Wali Kota Fuzhou Huang Jianxiang, Wali Kota Fuqing Wu Yongzhong, Executive Deputy Director of Management Committee of Fuzhou Yuanhong Investment Zone Lin Youhua dan tokoh lainnya. ● jhk/din



Wakil Ketua FOBI Ronald Sjarif (paling kanan) menjelaskan tentang barongsai dan liong di Indonesia.



Edy Kusuma dan istri Wan Su Juan dan rombongan berfoto bersama di kantor sekretariat FOBI.

## Menjalin Persaudaraan, Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung Gelar Reuni Imlek 2023



Sejumlah wanita tampil membawakan tarian "Lai Lai Lai He Xin Nian".



Pimpinan Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.



Liang Shun Chao

**BANDUNG (IM)** - Warga Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung, Minggu (12/2) lalu berkumpul bersama di Litang Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung untuk berpartisipasi dalam acara Reuni Perayaan Imlek 2023.

Meskipun hari itu dalam suasana hujan, namun mereka tetap antusias datang dengan mengenakan baju berwarna merah mengikuti acara untuk menjalin persaudaraan.

Setelah pertunjukan musik ensemble Tionghoa, acara resmi

dimulai. Hal tersebut disampaikan Ketua Dharma Wanita Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung Huang Li Xia yang mengirimkan ucapan selamat Tahun Baru Imlek kepada para pimpinan dan semuanya.

"Selamat Tahun Baru Imlek bagi semua. Semoga diberkati kesehatan dan keselamatan, bisnis yang sukses serta keluarga yang bahagia," ucapnya.

Kemudian pembawa acara mengundang Dewan Pimpinan

dan anggota dewan Pembina Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung naik ke panggung dan berfoto bersama.

Tokoh tersebut yaitu Ketua Penasihat Liang Shun Chao dan anggota dewan Pembina Huang Bei Lian, Chen Bo An, Liu Guo Qun, Liu Qing Qiu, Huang Wei Tang, Zheng Yao Jin. Ketua Dewan Pengurus Zhu Wang Xian dan Wakil Ketua Feng Qun Xiong, He Chun Yao, Lin Wen Xing, Feng Qun Hua, Pan Guan

Hua, Mo Jun Jie.

Ketua Dewan Pembina Liang Shun Chao menyampaikan pidato. Selanjutnya Liang Shun Chao, Chen Bo An, Liu Zhi Xiong, Liu Qing Qiu, Zhu Yu Xian melakukan pemukulan tambur yang disambut tepuk tangan meriah oleh hadirin.

Setelah Ketua Dewan Pengurus Zhu Yu Xian menyampaikan pidato ucapan selamat Tahun Baru Imlek, para pengurus Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan

Bandung yang ada di atas panggung mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek kepada semua yang hadir.

Anggota Kelompok Wushu Anak dan Remaja Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung menampilkan atraksi wushu yang memukau hadirin.

Untuk memeriahkan acara, panitia penyelenggara juga mengundang anggota yang berulung tahun untuk naik ke panggung untuk menyanyikan lagu ulang



Zhu Yu Xian

tahun dan memotong kue yang menambah keceriaan suasana.

Huang Li Xia menyanyikan beberapa lagu Tahun Baru Imlek yang indah.

Kelompok Paduan Suara Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung yang dipimpin Wakil Ketua Pan Guan Hua untuk menyanyikan sejumlah lagu. Acara dimeriahkan dengan warga yang bernyanyi di atas panggung. Acara Makan Siang Perayaan Tahun Baru Imlek 2023 di Wanhuang berlangsung sukses. ● idn/din



Pimpinan Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.